

**PESAN MODERASI BERAGAMA DALAM VIDEO WAWANCARA
DEDDY CORBUZIER DI CHANNEL YOUTUBE
'HOTMAN PARIS SHOW'**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

NGAINI MASRURROH
NIM 18102010077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pembimbing :
Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP 19700125 199903 1 001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2054/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PESAN MODERASI BERAGAMA DALAM VIDEO WAWANCARA DEDDY CORBUZIER DI CHANNEL YOUTUBE 'HOTMAN PARIS SHOW'

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NGAINI MASRURROH
Nomor Induk Mahasiswa : 18102010077
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED

Valid ID: 63a41be723bca



Pengaji I

Saptoni, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 63a2a807c9b80



Pengaji II

Mochammad Sinung Restandy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 63a1aa4ddbf55



Yogyakarta, 08 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a535c8b8acc



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adi Sucipto Telp. (0274) 519734
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ngaini Masrurroh

Nim : 18102010077

Judul Skripsi : PESAN MODERASI BERAGAMA DALAM VIDEO
WAWANCARA DEDDY CORBUZIER DI CHANNEL YOUTUBE
'HOTMAN PARIS SHOW'.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 22 November 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Nanang Mizwar H, S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

Pembimbing I,

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ngaini Masrurroh
NIM : 18102010077
Jurusran : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya berjudul **PESAN MODERASI BERAGAMA DALAM VIDEO WAWANCARA DEDDY CORBUZIER CHANNEL YOUTUBE ‘HOTMAN PARIS SHOW’** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 November 2022

Yang menyatakan




Ngaini Masrurroh
18102010077

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua dan adik-adik saya yang kasih sayangnya tiada henti
dalam rangka memberikan dukungan dan doa di setiap langkah saya menempuh
masa studi tingkat strata satu ini di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Semoga memberikan manfaat untuk kajian selanjutnya terutama dalam
program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



MOTO

“Orang yang tidak berbuat apapun untuk kemaslahatan umat,
justru akan dililit oleh permasalahannya sendiri”.

(KH. Hasyim Muzadi)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat juga hidayah yang tidak pernah putus dan selamanya menyertai kita semua. Segala pertolongan dan kelancaran dalam banyak hal yang sudah diberikan hingga terselesaikannya skripsi ini berjudul “Pesan Modeerasi Beragama dalam Video Wawancara Deddy Corbuzier di channel *Youtube* Hotman Paris Show” sebagai tugas akhir dari penulis. Tidak lupa juga sholawat dan salam semoga selalu tercurah pada Nabi junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang dinanti-nantikan *syafaatnya* di hari akhir.

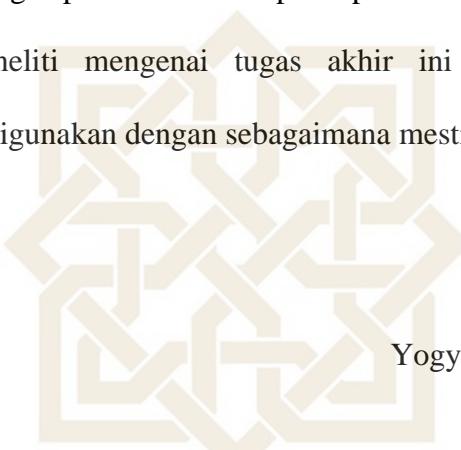
Selesainya tugas akhir ini tidak lain dan tidak bukan adalah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu dalam program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berhasilnya penulis dalam menyelesaikan tugas akhir tidak bisa dipungkiri adalah berkat doa, dorongan, kekuatan, serta motivasi dari banyak pihak yang turut berpartisipasi dalam kelancaran proses penelitian penulis. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati serta rasa hormat penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang tiada lelah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat penulis selesaikan
5. Bapak Saptoni, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan pedoman selama menjalani kegiatan perkuliahan
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN Sunan Kalijaga khususnya kepada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Adik saya, Zahra Mia Furqoniyah, Farhan Hadi dan seluruh saudara saya yang turut serta memberikan doa dan dukungan kepada saya selama mengerjakan penelitian
8. Umami, Mahera, Millenia, Nilantim, Nisa, Hida, Sasty, Pramesti, dan Mia yang sudah memberikan dukungan, doa, serta motivasi untuk saya
9. Didik Afriyan Nugroho sebagai rekan terdekat saya. Terimakasih sudah senantiasa menemani, memberikan semangat, bantuan juga doa kepada saya selama mengerjakan penelitian ini
10. Teman-teman KPI angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaannya selama ini hingga seperti keluarga selama masa perkuliahan ini, semoga kita bisa sukses di dunia maupun juga di akhirat.
11. Terimakasih juga untuk semua pihak yang sudah membantu tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu

12. Dan yang terakhir adalah terima kasih kepada diri saya sendiri yang bisa sampai pada titik ini.

Penulis juga menyadari bilamana masih ada beberapa kekurangan dalam penelitian ini karena terbatasnya ilmu yang dimiliki dalam penyelesaian tugas akhir. Dan oleh karenanya, kritik argumen dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan agar penelitian ini dapat diperbaiki sehingga dapat lebih baik lagi. Harapan peneliti mengenai tugas akhir ini semoga nantinya dapat dimanfaatkan dan digunakan dengan sebagaimana mestinya untuk para pembaca.



Yogyakarta, 6 Oktober 2022



Ngaini Masrurroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ngaini Masrurroh, 18102010077, 2022. Skripsi: Pesan Moderasi Beragama dalam Video Wawancara Deddy Corbuzier di *Channel Youtube* Hotman Paris Show. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selain dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang acara-acara yang ada dalam televisi, kehadiran media baru semacam *Youtube* yang mendukung penyebaran berbagai sajian informasi dari media televisi ternyata juga malah menambah tantangan lain seperti peluang pemaknaan pesan menjadi multitafsir hingga memunculkan konflik apabila tayangannya kedapatan berat sebelah atau tidak adil dan ambigu dalam penyampaian pesan. Terlebih jika pembuat konten atau acara tersebut melibatkan seorang hakim sebagai pembawa acara, maka mestilah dibawakan secara seimbang dan juga adil mengingat kondisi masyarakat yang multikultural. Satu-satunya acara televisi yang melibatkan hakim atau pengacara ternama adalah acara talkshow Hotman Paris Show dengan Hotman Paris sebagai pembawa acara yang terkenal dengan sikap dan pembawaan yang bijak.

Dengan metode kualitatif, peneliti kemudian menganalisis pesan moderasi beragama yang ada dalam video wawancara Deddy Corbuzier di *channel youtube* Hotman Paris Show menggunakan teknik analisis semiotik John Fiske yang meliputi tiga level tahap /kode yaitu realitas /tampilan, representasi, dan ideologis untuk mengetahui makna pesan berdasarkan kode-kode yang ada dalam televisi. Dari hasil analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa terdapat beberapa pesan moderasi beragama yang memuat penggambaran tentang keadilan, keseimbangan, serta toleransi untuk menciptakan sebuah perdamaian antar umat beragama demi kesatuan bangsa dan negara.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Hotman Paris Show, Semiotik John Fiske

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Ngaini Masrurroh, 18102010077, 2022. Thesis: Message of Religious Moderation in the video interview of Deddy Corbuzier's Youtube channel Hotman Paris Show. Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

In addition to being able to increase public knowledge about events on television, the presence of new media such as Youtube which supports the dissemination of various information presentations from television media also adds to other challenges such as the opportunity for message meaning to be multi-interpretation to cause conflict if the show is caught one-sided or unfair and ambiguous in message delivery. Especially if the creator of the content or event involves a judge as the host of the show, it must be presented in a balanced and fair manner considering the conditions of a multicultural society. The only television show involving a well-known judge or lawyer is the talk show Hotman Paris Show with Hotman Paris as a host known for his wise attitude and bearing.

With a qualitative method, the researcher then analyzed the message of religious moderation in the video interview of Deddy Corbuzier on the Hotman Paris Show youtube channel using John Fiske's semiotic analysis technique which includes three levels of stages / code, namely reality / appearance, representation, and ideology to find out the meaning of the message based on codes in television. From the results of the analysis, it can be concluded that there are several messages of religious moderation that contain depictions of justice, balance, and tolerance to create peace between religious people for the sake of the unity of the nation and state.

Keywords: Religious Moderation, Hotman Paris Show, John Fiske's Semiotics

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iiii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI Error! Bookmark not defined.	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metodologi Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM	33
A. Deskripsi Program Acara Hotman Paris Show	33
B. Sinopsis Video Blak-Blakan Deddy Corbuzier Soal Faktor Utama Pindah Agama Part 1B	36
C. Proyeksi Pesan Moderasi Beragama	37

BAB III PEMBAHASAN PESAN MODERASI BERAGAMA DALAM	
VIDEO WAWANCARA DEDDY CORBUZIER	40
A. Analisis setiap <i>scene</i> penyebab Deddy Corbuzier menjadi mualaf	41
B. Temuan keseluruhan <i>scene</i> video wawancara Deddy Corbuzier berdasarkan teori moderasi	66
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



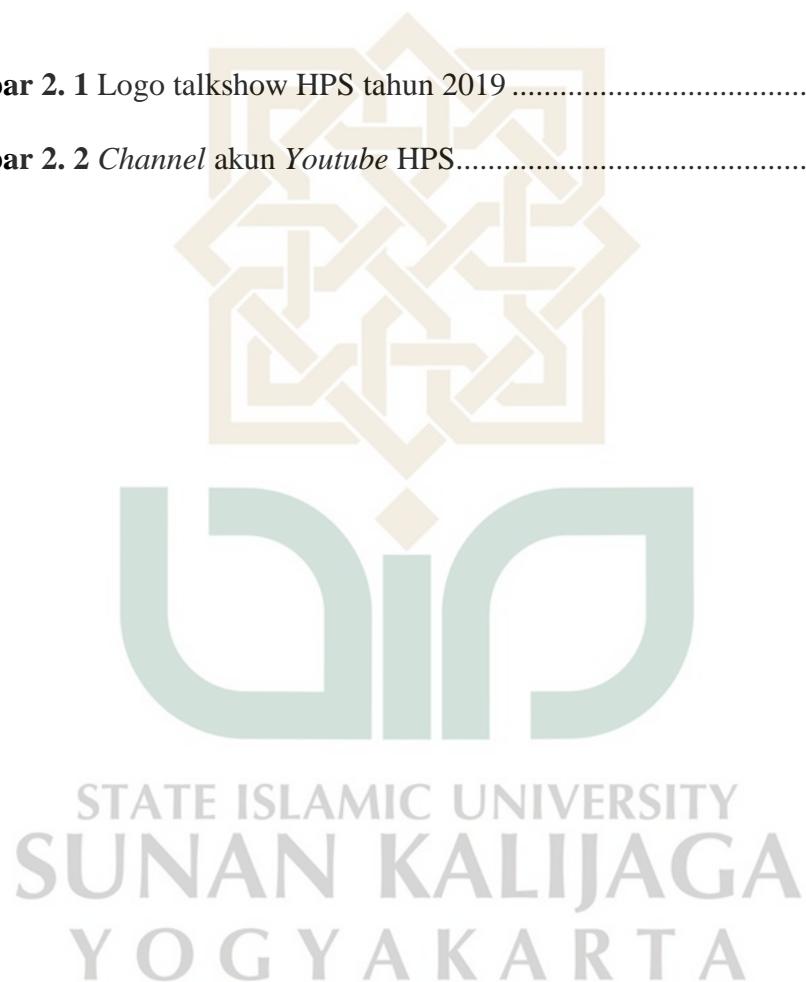
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Tim Produksi Hotman Paris Show	35
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo talkshow HPS tahun 2019	34
---	----

Gambar 2. 2 Channel akun <i>Youtube</i> HPS.....	35
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keanekaragaman yang ada di Indonesia ini merupakan rahmat dari Tuhan yang wajib untuk disyukuri. Namun dibalik itu juga tidak menutup kemungkinan muncul konflik yang berhubungan dengan perspektif agama maupun kebudayaan, seperti tradisi nyadran di laut atau larung saji maupun upacara adat lain yang dianggap syirik oleh beberapa kelompok. Adapun penolakan pemakaman karena berbeda agama di tempat tertentu, kemudian permasalahan-permasalahan yang mengatasnamakan agama, saling mengafirkan lalu berkelahi, membunuh, dan lain-lain hingga pada akhirnya individu maupun kelompok tersebut akan memilih jalan masing-masing terutama dalam menafsirkan agama secara moderat, radikal atau lainnya. Beberapa penyebab permasalahan diatas yaitu karena kurang rasa memahami dan menghormati satu sama lain, intoleransi, dan masih banyak lagi. Oleh sebab itu, moderasi beragama hadir untuk dijadikan sebagai kacamata untuk mengimplementasi konteks beragama yang seimbang atau moderat dan benar sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW. Bahkan, Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG RI) saat ini juga sedang merealisasikan visi–misinya untuk membumikan konsep moderasi beragama sebagai pokok ajaran untuk memecahkan problematika di masyarakat dan seluruh umat beragama.¹

¹H. Achmad Ridho Amir, “Moderasi Beragama, Solusi Brilliant atas Problematis Keumatan dan Kebangsaan”, <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/moderasi>

Dalam dunia media, *youtube* tergolong dalam media komunikasi baru yang berbasis audio visual dan dikenal oleh berbagai kalangan usia karena cara mengaksesnya terbilang mudah.² Selain itu, *Youtube* juga menjadi rujukan bagi pengguna sosial media untuk mencari jawaban atas keingintahuannya tentang suatu hal.³ *Youtube* banyak dimanfaatkan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, edukasi, dan hiburan. Bahkan, tak sedikit pula yang menggunakan *youtube* untuk mencari keuntungan. Salah satunya yaitu kategori informasi seperti tayangan tentang gaya hidup, musik, berita, vlog, juga tayangan di acara-acara televisi sudah banyak yang diunggah di *Youtube*.

Program acara talkshow Hotman Paris Show nyatanya sudah memanfaatkan media *youtube* untuk menayangkan program siaran tersebut. Tentu saja yang memandu acara ini adalah Hotman Paris sang pengacara ternama yang sukses dan pandai dalam mengupas tuntas para bintang tamu sensasional mereka. Dari kesekian banyak talkshow yang ada di beberapa stasiun televisi, talkshow inilah yang mengundang banyak perhatian karena memiliki ciri yang blak-blakan, kemudian dari gaya pembawa acara selalu tampil nyentrik, serta dari asisten pembawa acara yang menemani juga berpenampilan seksi-seksi. Kepopuleran dari Hotman paris sudah tidak diragukan lagi. Dari sederet pengacara kondang yang paling banyak dikenal dan sering tampil di layar kaca adalah bang

beragama-solusi-brilliant-atas-problematika-keumatan-dan-kebangsaan, diakses dari tanggal 16 Januari 2022.

²Arif Ramdan Sulaeman,dkk. “Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh”, *Journal Communication*, vol. 11: 1 (April,2020), hlm.82.

³Abdul Syukur dan Agus Hermanto, *Konten Dakwah Era Digital (Dakwah Moderat)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 134.

Hotman. Ketika mengundang Deddy Corbuzier pada season “Blak-blakan Deddy Corbuzier Soal Faktor Utama Pindah Agama Part 1B” – HPS 25/07 ternyata mampu menarik penonton hingga 10 juta penayangan sejak diunggah pada 25 Juli 2019. Jumlah penonton tersebut dapat mendeskripsikan interaksi seseorang terhadap unggahan video wawancara bersama Deddy Corbuzier yang sedang hangat dibicarakan. Deretan liku-liku cerita Deddy dalam perjalanan meniti karir sejak awal menjadi pesulap dengan gaya ikonik hingga saat ini semakin terkenal pula karena bermain di dunia *podcast* tentu membuat banyak orang terkesima. Hingga suatu ketika Deddy membuat heboh dunia maya karena memutuskan berpindah keyakinan. Hal tersebut membuat masyarakat semakin penasaran dengan kehidupan dan alasan Deddy.

Melihat dari judul season sudah terlihat gambaran isi program acara Hotman Paris Show. Tetapi akan menjadi hal yang berbeda ketika seorang Deddy Corbuzier yang terkenal sebagai mualaf saat itu diungkap secara mendalam oleh Hotman Paris Hutapea tentang faktor-faktor yang menyebabkan Deddy berpindah keyakinan menjadi muslim, serta kenyataan-kenyataan lain yang dihadapi oleh Deddy. Diperlukan pemahaman ilmu yang dangkal untuk memutuskan diri menjadi mualaf. Dalam fase mempelajari keislaman ternyata sudah dilakukan oleh Deddy sejak lama. Hal ini berarti Islam diperdalam sejak Deddy beragama nonmuslim. Di posisi ini Deddy menyeimbangkan agama yang dipeluk saat itu dengan agama lain (agama Islam) yang sedang dipelajari.

Menjadikan diri sebagai penengah dari dua agama tersebut dan tidak terpengaruh oleh asumsi sekitar atas apa yang sedang dijalani Deddy.

Seseorang yang melihat unggahan acara tersebut akan menerjemahkan setiap pembahasan sesuai dengan cara pandang masing-masing. Dari beberapa video wawancara Deddy Corbuzier dengan pembahasan serupa di *channel youtube* yang lain ternyata rentang penonton tertinggi didapatkan oleh program acara Hotman Paris Show yang mencapai 10 juta penonton. Respon yang muncul dari unggahan video tersebut ada yang memandang sebagai tindakan positif karena penyampaiannya menggunakan bahasa yang bersahabat antar kedua belah pihak. Dan tak sedikit pula yang memandang sebaliknya sehingga dapat memicu konflik antar individu maupun kelompok. Konflik ini muncul sebab kurangnya rasa toleransi dalam memahami pandangan setiap individu dan diantara mereka memiliki keyakinan berbeda.

Peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana makna moderasi beragama melalui analisis semiotik yang dijabarkan oleh John Fiske yaitu semiotika yang melihat komunikasi difungsikan untuk membangkitkan seseorang dalam memaknai suatu pesan, baik dari komunikator maupun komunikasi.⁴ Dengan pernyataan tersebut, teori Semiotika John F memiliki relevansi untuk dilakukannya penelitian ini, yaitu tentang pesan moderasi beragama dari tayangan *channel youtube* Hotman Paris Show season “Blak-blakan Deddy Corbuzier Soal Faktor Utama Pindah Agama Part 1B” dengan harapan dapat mengedukasi masyarakat agar terhindar dari

⁴Kendall Malik, *Kapita Selekta Desain: Suatu Pengantar dalam Perkembangan dan Pengaruh Desain* (Sumatera Barat: LPPMPP ISI Padangpanjang, 2016), hlm. 73.

tindakan ekstrem, menolak adanya kekerasan dalam praktik beragama dan senantiasa paham akan Islam yang moderat sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.⁵

B. Rumusan Masalah

Bagaimana makna moderasi beragama dalam *channel youtube* Hotman Paris Show season “Blak-blakan Deddy Corbuzier Soal Faktor Utama Pindah Agama Part 1B ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, berikut tujuan dan manfaat dari penelitian ini :

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengkaji pesan moderasi beragama pada *channel youtube* Hotman Paris Show season “Blak-blakan Deddy Corbuzier Soal Faktor Utama Pindah Agama Part 1B”.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ada dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

a. Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini harapannya yakni agar dapat dijadikan sebagai referensi juga bahan rujukan keilmuan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta memberikan

⁵Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019), hlm. 2.

pengetahuan tentang kajian keislaman dengan umat yang selalu moderat dimanapun keberadaannya, yaitu baik di dunia nyata maupun di media maya.

b. Praktis

1. Manfaat praktis bagi peneliti, dengan adanya karya tulis ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengalaman, juga hal baru tentang pesan-pesan yang memuat cara pandang mengenai agama dengan tidak berat sebelah sehingga dapat meminimalisir adalah salah penafsiran dan pemahaman.
2. Manfaat praktis bagi perguruan tinggi, semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu tumpuan dalam keilmuan terkait penyampaian pesan dalam beragama di media *Youtube* (*channel* Hotman Paris Show). Selanjutnya, hasil dari karya tulis ini harapannya perguruan tinggi dapat mempergunakannya sesuai dengan mestinya untuk mengetahui kelanjutan dari realisasi visi–misi KEMENAG RI untuk membumikan konsep moderasi beragama. Serta, diharapkan juga untuk dapat dijadikan sebagai bahan rujukan terkait dengan hal-hal yang memang memiliki relevansi dengan karya tulis ini.

D. Kajian Pustaka

Sebuah karya tulis berupa penelitian belum bisa dikatakan lengkap apabila belum mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai alat penunjuk arah bagi peneliti untuk memilih subjek dan objek yang sesuai dengan sebagaimana mestinya. Kemudian juga data-data yang ada pada penelitian terdahulu dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelusuran metodologis. Oleh karena itu, peneliti perlu untuk melakukan penelaahan bahan-bahan bacaan dari penelitian terdahulu atau disebut dengan kajian pustaka. Adapun dalam penelitian sebelumnya, mengenai figur Deddy Corbuzier sudah pernah diteliti dalam beberapa aspek lain saat dirinya sedang hangat diperbincangkan sebagai mualaf. Sedangkan dalam aspek pesan moderasi beragama ternyata belum banyak yang meneliti. Maka dari itu peneliti memilih untuk meneliti tentang pesan moderasi beragama yang ada dalam video talkshow Hotman Paris Show. Setelah dilakukan peninjauan pustaka dari segi judul, fokus subjek, objek dan media serta metode analisis yang digunakan, peneliti mengambil beberapa penelitian dan skripsi terdahulu yang dianggap relevan untuk dijadikan sebagai bahan dalam memetakan penelitian, diantaranya :

Pertama, jurnal karya Moh. Khoirul Fatih tahun 2020 dengan judul “*Pesan Dakwah Moderasi Beragama dalam Program Muslim Travelers NET TV tahun 2020*”. Jurnal ini menggunakan pisau analisis semiotika Roland Barthes. Kesimpulan dari jurnal ini adalah adanya pesan moderasi beragama berupa aksi kemanusiaan oleh komunitas muslimah di Irlandia

sebagai bentuk keramahan orang islam serta terdapat tiga pesan dakwah lainnya yaitu akhlak, akidah dan syari'ah.⁶

Kedua, tesis berjudul “*Hierarki Pengaruh Pemberitaan Pindah Keyakinan Deddy Corbuzier Di Detikcom*” tahun 2020 dari Silma Rahmah Alfafa, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada penelitian tersebut menggunakan teori hierarki pengaruh isi media dari Pamela J. S dan Stephen D Reese. Hasil penelitian tersebut yakni terdapat lima level hierarki yang memberikan pengaruh terhadap produksi berita di Detikcom dan dua level diantaranya tidak memberikan pengaruh secara langsung bagi Detikcom, yaitu level organisasi media dan level ekstra media.⁷

Ketiga, penelitian dengan judul “*Moderasi Beragama dalam Media Sosial (Analisis Wacana Model Van Dijk pada Channel Youtube Najwa Shihab)*”, karya Laila Fitria Anggraini tahun 2021, IAIN Purwokerto. Dalam penelitian ini membahas tentang dialog dakwah islam terkait dengan wacana konsep perwujudan moderasi beragama yang disampaikan oleh M. Quraish Shihab di youtube. Dengan menggunakan analisis wacana Van Dijk menghasilkan kesimpulan yaitu terdapat sembilan video yang menunjukkan adanya moderasi dalam beragama. M. Quraish Shihab juga selalu menyuarakan moderasi beragama melalui media yang dimilikinya sebagai upaya bela negara.⁸

⁶Moh Khoirul Fatih, “Pesan Dakwah Moderasi Beragama dalam Program Muslim Travelers NET TV tahun 2020”. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, vol 4: 2 (Desember, 2020), hlm. 119.

⁷Silma Rahmah Alfafa I, *Hierarki Pengaruh Pemberitaan Pindah Keyakinan Deddy Corbuzier Di Detikcom*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm.119.

⁸Laila Fitria Anggraini, *Moderasi Beragama dalam Media Sosial (Analisis Wacana Model Van Dijk pada Channel Youtube Najwa Shihab)*, Skripsi (Purwokerto: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 115-116.

Keempat, skripsi dari Mufliahah tahun 2021 yang berjudul “*Pola Interaksi Sosial Umat Beragama dalam Animasi Upin & Ipin di Youtube pada Episode Tahun Baru Imlek (Analisis Semiotika John Fiske)*”. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika John Fiske. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tayangan yang ada pada animasi Upin dan Ipin pada episode tersebut mempunyai beragam pola interaksi terlihat dari *scene* interaksi antar individu dan kelompok.⁹

Kelima, skripsi dari M Ronot Rigen tahun 2021 dengan judul “*Strategi Penyebaran Islam Moderat dalam Media NU Online*”. Penelitian ini menggunakan teori strategi Onong Uchjana dengan metode deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat strategi-strategi yang digunakan NU Online untuk menyebarluaskan konsep islam yang moderat seperti strategi perumusan, pesan variatif, kontinuitas, kredibilitas komunikator, strategi waktu, relevansi konten, dan strategi dalam perluasan jaringan.¹⁰



⁹Mufliahah, *Pola Interaksi Sosial Umat Beragama dalam Animasi Upin & Ipin di Youtube pada Episode Tahun Baru Imlek (Analisis Semiotika John Fiske)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga,2021), hlm. 78.

¹⁰M Ronot Rigen, *Strategi Penyebaran Ideologi Islam Moderat Dalam Media NU Online*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 78.

E. Kerangka Teori

1. Pesan Media

Pesan merupakan representasi ide dari komunikator berbentuk lambang-lambang yang kemudian saling bertukaran (terutama secara fisik), dan memiliki maksud tertentu.¹¹ Pesan juga bisa disebut sebagai sebuah isi atau produk yang disampaikan untuk komunikasi. Pesan dibangun karena adanya sekumpulan lambang atau kode yang dapat memberikan gambaran tentang objek, hakikat, jati diri, pandangan, makna, dan lain-lain. Lambang-lambang yang ada dalam proses komunikasi tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah untuk membantu memahami sebuah isi pesan. Lambang-lambang tersebut ada karena manusia yang membentuk sesuai akal yang dimiliki.

Pesan dapat disalurkan secara langsung atau melalui media. Jika melalui media, maka media akan berperan sebagai teknologi yang membawa pesan agar sampai pada sasaran. Menurut McLuhan media merupakan unit terpenting dibandingkan dengan isi pesan yang dibawanya. Hal ini dikarenakan media sebagai pembaharuan ide, sedangkan pesan adalah pengaruh dari pembaharuan tersebut. Dengan mengamati apa yang sedang berubah di lingkungan sekitar, maka kita dapat mengetahui adanya pesan baru sebagai efek media baru.¹²

McQuail mengatakan media baru merupakan suatu media yang seluruh pesan informasinya tersentralisasi dan mudah untuk

¹¹Andrik Purwasito, “Analisis Pesan Message Analysis”, Jurnal The Messenger, vol. 9: 1, (Januari, 2017), hlm. 105.

¹²Fazrian Noor Romadhon, “Meme Adalah Pesan : Analisis Akun Instagram Capres-Cawapres Fiktif @Nurhadi_Aldo Dala Mengkritik Fenomena Sosial”, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Politik, vol. 4: 1 (November, 2018), hlm. 17.

disebarluaskan menggunakan teknologi dan jaringan internet serta ada keterlibatan khalayak agar proses interaksi komunikasi semakin meningkat.¹³ Beberapa produk media baru yaitu seperti produk-produk digital (koran online, website, blog) kemudian yang sedang tenar sekarang ini yaitu siaran audio (podcast), serta aplikasi-aplikasi media sosial yang ada di smartphone dan lain-lain. Untuk masalah persentase pengguna media sosial tertinggi di Indonesia diraih oleh media *youtube* selama satu bulan terakhir (2020) dengan jumlah 94% orang pada rentang usia 16-64 tahun.¹⁴ *Youtube* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, hiburan, hingga untuk mencari keuntungan seperti dalam dunia televisi yang beberapa program acara juga sudah memiliki *channel youtube*.

Sebuah pesan yang ditampilkan lewat media baru akan sangat cepat untuk disebarluaskan dan dikonsumsi oleh penerima. Komunikasi akan berjalan dengan baik jika pesan tersebut dinilai efektif sehingga mudah dipahami dan diterima. Dalam membuat pesan yang efektif diperlukan beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut yaitu:

a. Perhatian

Yaitu berhubungan dengan bagaimana sebuah pesan dapat menarik perhatian masyarakat

¹³Selviya Dyah Ayu Sari, *Pengaruh Konten Youtube Indira Kalishta Terhadap Minat Belajar Make Up (Survei Pada Siswi SMP Al-Azhar 26 Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021). hlm. 13.

¹⁴Andrea Lidwina , “94% Orang Indonesia Akses Youtube dalam Satu Bulan Terakhir”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/94-orang-indonesia-akses-youtube-dalam-satu-bulan-terakhir>, diakses tanggal 18 November 2021.

b. Minat

Unsur ini berkaitan dengan cara untuk membangun rasa ingin tahu khalayak setelah sudah diberikannya perhatian .

c. Kebutuhan/keinginan

Penggerakan keinginan khalayak sehingga mereka bertindak sesuai harapan.

d. Rasa percaya

Adanya bukti sebagai pendukung pesan agar khalayak dapat percaya.

e. Tindakan

Pada bagian ini khalayak sudah menerima pesan. Selanjutnya pesan harus mampu meyakinkan lagi agar khalayak tidak goyah atas keputusan yang diambil dan semakin yakin.¹⁵

Selain pesan yang harus efektif, seorang komunikator perlu menjadikan dirinya sebagai pembicara efektif. Menurut Aristoteles terdapat dua asumsi retorika mengenai hal tersebut, yaitu :

a. Pembicara yang efektif harus memberikan pertimbangan pada khalayak.

b. Pembicara yang efektif memakai bukti dalam presentasi.

Bukti tersebut berkaitan dengan ethos (etika), pathos (emosi),

dan logos (logika).¹⁶

¹⁵Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, “Pengembangan Pesan dan Media”, [https://promkes.kemkes.go.id/download/erkp/files62581pengembangan%20PESAN%20da
n%20MEDIA_2020.PPT](https://promkes.kemkes.go.id/download/erkp/files62581pengembangan%20PESAN%20dan%20MEDIA_2020.PPT), diakses tanggal 10 Mei 2022.

Selain menjadi seorang penyampai pesan, komunikator memiliki peran untuk menanggapi, menjawab pertanyaan atas apa yang ia sampaikan ke komunikan dan publik yang terlibat saat berlangsungnya komunikasi secara tatap muka ataupun juga yang melalui perantara media. Komunikator /pembicara akan melakukan penyesuaian pada gaya bicara dan tingkah lakunya agar khalayak dapat memberikan persetujuannya sehingga terhindar dari konflik. Penyesuaian diri ini disebut dengan adaptasi. Adaptasi /penyesuaian diri tersebut juga merupakan pokok bahasan dalam teori akomodasi komunikasi. Dimana komunikator atau pembicara menyesuaikan diri dengan khalayaknya.¹⁷ Sebagai pengendali atas berjalannya proses komunikasi, komunikator diharuskan mempunyai kredibilitas dan daya tarik agar dapat menyampaikan pesan atau informasi sesuai dengan motif meskipun dikelilingi oleh banyak perspektif.¹⁸ Harapan selanjutnya adalah adanya umpan balik, interaksi dan membentuk efektivitas dalam berkomunikasi.¹⁹

Segala bentuk media pasti membutuhkan konten. Konten pada dasarnya merupakan ide yang dituangkan dari si pembuat konten. Untuk menghasilkan konten perlu adanya komunikasi yang efektif

¹⁶Yeni Setyowati, dkk., “Analisis Kemampuan Public Speaking dan Komunikasi Konvergensi Host Pada Acara Talk Show Mata Najwa Metro TV”, Jurnal Interaksi Online, vol. 7: 4 (Agustus, 2019), hlm. 71.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 72.

¹⁸Nico Tanail Bangun, “Pentingnya Komunikator Pelayanan Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Terkait Covid-19”, <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--pentingnya-komunikator-pelayanan-publik-dalam-meningkatkan-kualitas-informasi-terkait-covid-19>, diakses tanggal 10 Mei 2022.

¹⁹Fisipol, “Komunikasi yang efektif”, <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2020/12/23/komunikasi-yang-efektif>, diakses tanggal 27 April 2022.

dalam proses produksi. Berhasil tidaknya sebuah konten, misal tayangan program acara televisi dinilai dari rating yang didapatkan berdasarkan jumlah penonton.²⁰ Keberhasilan yang didapatkan pun juga tidak lepas dari adanya kerjasama antara pihak eksternal dan internal yang kompleks di balik layar.

2. Gestur

Gestur secara umum banyak dikenal sebagai gerak atau gerakan dari anggota tubuh secara fisik dan spontan, bisa dari bagian kepala, lengan, tangan juga jari-jari serta anggota tubuh lainnya. Selain gerakan-gerakan tersebut, ekspresi pada wajah juga terkadang ikut berkombinasi dalam proses komunikasi. Tujuan dari isyarat atau gerakan yang timbul tersebut adalah untuk semakin memperjelas dan menegaskan penyampaian pesan atau informasi.²¹ Adapun dua elemen penting yang tidak dapat dipisahkan saat terjadinya komunikasi, yaitu lisan dan gestur. Dua hal tersebut senantiasa beriringan untuk menciptakan sebuah rasa dalam komunikasi.²²

Berdasarkan teorinya, McNeil mengartikan gestur sebagai gerak dari lengan & tangan yang tersesuaikan ketika berucap atau ada ucapan

²⁰Binus University, “Produksi Konten Media Televisi”, <https://binus.ac.id/bandung/2021/09/produksi-konten-media-televisi/>, diakses tanggal 12 Mei 2022.

²¹Nufia Ika Nur Fadila, *Analisis Gestur Matematis Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Masalah Geometri di MTs PSM Rejotangan Tulungagung*, Skripsi (Tulungagung: Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Satu Tulungagung, 2021), hlm. 15.

²²Dita Wahyuningtias, *Peran Gesture (Gerak Tubuh) Guru Sebagai Upaya Menumbuhkan Perhatian Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Ketintang Surabaya*, Skripsi (Surabaya: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2015), hlm. 13.

keluar. Kemudian, dirinya juga mengklasifikasikan gestur menjadi empat bagian utama yang terdiri dari gestur *iconik*, metaforik, *deictik*, dan *beat*. Dari keempat kategori atau bagian utama tadi kemudian dimodifikasi oleh Alibali & Nathan ke dalam tiga jenis gestur atau gerak meliputi gerak menunjuk, representasi, dan menulis.²³ Gerak menunjuk mempunyai kegunaan untuk mengetahui maksud dari komunikator yang menunjuk. Kemudian gerak representasi berasal dari gerakan lengan hingga tangan yang mewakili akan sebuah gambaran konsep maupun objek tertentu sebagai representasi dari pemikiran seseorang. Terakhir, gerak menulis yang dipergunakan dalam pengonkretan suatu hal di pikiran dengan menuliskannya.²⁴ Fokus gerakan menulis ini ada pada tulisan maupun gambar yang bersamaan dengan ucapan atau perbincangan.²⁵

a. Jenis-jenis Gestur

1. Gestur telapak tangan, tangan, dan lengan

- **Terbuka**

Baik dari telapak tangan maupun gerak tangan yang membuka akan memperlihatkan adanya sesuatu yang benar, terus terang, sikap yang terbuka, dan jujur. Begitu sebaliknya jika tangan tersebut tersembunyi entah berada dalam saku ataupun dibelakang tubuhnya, maka orang tersebut bisa saja sedang bohong atau ada yang ditutup-tutupi.

²³Nur Laili Achadiyah, “Gestur Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Memecahkan Masalah Matematis secara Berkelompok”, Jurnal Pendidikan Matematika vol. 3: 1 (Juni, 2017), hlm. 49.

²⁴Nufia, *Analisis Gestur Matematis*, hlm. 16.

²⁵Dita, *Peran Gesture*, hlm. 31.

- **Saling menggosok**

Bila telapak tangan saling bergosok secara cepat menandakan diri tersebut berharap untung dari pihak lain. Namun jika sebaliknya atau secara lambat, maka akan menunjukkan pribadi yang cerdik dan banyak tipu muslihat.

- **Bergenggaman**

Telapak tangan yang bergenggaman mungkin saja seseorang itu sedang merasakan kekecewaan, permusuhan, ataupun juga sedang merahasiakan perilaku buruk. Dalam hal ini, ketinggian peletakan genggaman telapak tangan memiliki hubungan dengan perasaan negatif yang ada di hati. Dimana semakin tinggi letak genggamannya, seperti di depan wajah maka akan semakin sulit ditangani dibandingkan yang peletakannya berada di pangkuhan.²⁶

- **Ujung jari menjadi satu seperti menara**

Jika seseorang menyatukan ujung jari dari kedua tangannya dan membentuk menara, maka gerakan tersebut menggambarkan pribadi yang percaya diri. Gerakan atau posisi tersebut akan bergerak ke atas jika seseorang itu sedang bercakap mengeluarkan gagasannya. Kemudian akan bergerak atau mengarah ke bawah jika sedang menerima pesan atau mendengarkan.

²⁶Herlina, “Sistem Komunikasi Kinesik”, https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/196605162000122-HERLINA/IP-TM6_SISTEM_KOMUNIKASI_KINESIK.pdf, diakses tanggal 20 September 2022.

- **Mengepal**

Gestur ini menunjukkan sedang memusatkan fikiran, menguatkan fokus, mengendalikan, dan juga menekan suatu hal. Hal tersebut bisa berupa kemarahan maupun emosi untuk kemudian ditahan dengan saling mengepalkan tangannya.

- **Menyentuh kerah baju**

Gerakan menyentuh kerah baju, menarik ataupun membetulkannya biasanya orang tersebut sedang menyembunyikan kebohongan, ataupun sedang emosi dan bisa juga sedang dalam kefrustrasian

- **Pegang tangan, pergelangan, atau lengan satunya**

Dengan memegang salah satu tangan dengan tangan satunya kemudian ditaruh kebelakang itu akan menampakkan kelebihannya dan sedang percaya diri. Jika yang dipegang di belakang badan adalah pergelangannya namun letaknya agak ditinggikan dalam memegang, maka menunjukkan diri yang sedang kecewa atau frustrasi. Apabila semakin ditinggikan posisi memegang lengan sebelahnya, maka diri tersebut sedang dalam kondisi marah besar namun tetap bisa mengendalikan.

- **Menekuk lengan atau sedekap**

Cenderung dilakukan oleh orang yang berumur dan sedang merasa defensif karena lipatan tangan tadi sebagai bentuk penghalang juga pelindung.

- **Menonjolkan ibu jari**

Tangan berada di saku dan jari jemari yang terlihat tinggal ibu jari akan menunjukkan kekuatan karakter, kepuasan, pendorongan, superioritas dan tidak jarang bisa menandakan serangan.

2.Gestur tangan berada di wajah

- **Menyentuh mulut, hidung**

Isyarat menyentuh mulut menandakan seseorang mau menutupi sesuatu yang hendak dibicarakannya. Kemudian jika yang disentuh adalah hidung, maka gerakan tersebut hanya untuk mengamflase saja.

- **Mengusap mata**

Gerakan ini bisa menandakan seseorang melakukan kebohongan dan jika kebohongan tersebut bukan sembarang hal maka yang bersangkutan akan membuang pandangan ke bawah.

- **Memegang telinga**

Orang dengan gerakan ini memperlihatkan diri yang sedang tidak beringinan untuk dengar pendapat orang. Jika telinga tersebut di dorong atau ditekuk kedepan olehnya,

maka orang tersebut merasa sudah cukup dalam dirinya menjadi pendengar lawan yang sedang berbicara. Atau bahkan bisa juga orang tersebut hendak menyampaikan sesuatu atau gantian berbicara.

- **Bertopang dagu atau kepala**

Bertopang dagu dengan jari telunjuk lurus sejajar menempel pipi menggambarkan orang tersebut sedang memikirkan hal negatif atau mengaibkan. Jika yang ditopang adalah kepala, bisa jadi dirinya sedang merasa jemu atau kebosanan.

- **Mengelus dagu**

Bilamana seseorang sedang memutuskan sesuatu, terkadang gerakan ini secara tidak sengaja akan dilakukan.

3. Gestur mata

- **Mata melebar**

Gestur ini menunjukkan kondisi yang sedang senang.

Jika sebaliknya maka sedang dalam emosi atau mencurigai.

- **Memandang sosial**

Penglihatan akan berfokus pada segitiga dari mata hingga mulut.

- **Memandang secara bisnis**

Pandangan jatuh pada segitiga wajah yang membentuk dari kening yang ada di antara kedua alis hingga kedua ujung depan mata lawan bicara.

- **Memandang secara intim**

Fokus penglihatan jatuh pada mata lawan bicara dan dagu bawah lalu bertambah lebar menuju anggota badan lainnya.²⁷

3. Moderasi Agama

a. Pengertian Moderasi Agama

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) moderasi dapat diartikan sebagai sebuah pengurangan kekerasan dan juga diartikan sebagai pengurangan penghindaran keekstreman. Seseorang dapat dikatakan moderat apabila orang tersebut bersikap seperti sebagaimana lazimnya dan tidak ekstrem atau berlebihan.

Secara global istilah moderat sama halnya dengan pengedepanan keseimbangan mengenai agama dalam hal bagaimana cara individu memahami hakikat kemanusiaan baik ketika berhadapan dengan individu lainnya maupun juga dengan negara.

Menurut Prof. M. Quraish Shihab (Guru Besar Bidang Tafsir Al-Qur'an) istilah moderasi beragama adalah "wasathiyah" atau wasatiah yang berarti kecenderungan dalam pengambilan jalan tengah atau bersikap adil. Hal ini termaktub dalam surat Al-Baqarah ayat 143 yang menjelaskan tentang keutamaan menjadi teladan umat nabi Muhammad SAW sebagai muslim yang mempunyai ketetapan hati, selalu berbuat baik, adil dan moderat

²⁷Ibid., hlm. 36-64.

dalam melakukan sebuah tindakan atau suatu pemikiran. Para ulama juga menyepakati adanya karakter Islam adalah agama yang moderat, agama yang tidak boleh berlebihan dalam memaknai sebuah teks yang dapat menyebabkan munculnya tindakan ekstrim dan bukan pula liberal.²⁸

Berdasarkan perkembangan istilah *wasathiyah* yang ada, muncul banyak penafsiran dari istilah tersebut salah satunya yakni dari Yusuf Al-Qaradawi yang merupakan seorang cendekiawan islam yang terkenal sekaligus ulama dan mujtahid. Dalam pandangan Islam, konsep seimbang dan moderasi yang terkandung dalam *wasathiyah* merupakan identitas bagi umat islam dapat menjadikan umat tersebut sebagai penyaksi dan mahaguru untuk manusia. Hal itulah tadi yang merupakan bentuk permodelan keislaman sebagaimana apa yang menjadi pemikiran Yusuf Al-Qaradawi mengenai karakterisasi agama Islam. Kemudian, Yusuf Qaradawi juga menyampaikan bahwasannya agama Islam adalah keagamaan yang *Rabbaniyyah* (berasal dari Tuhan), *Insaniyyah* (cocok dengan fitrah manusia), *Wasathiyyah* (berimbang), *Waqiyyah* (sesuai konteks), transformasi dan keakurasiannya pun juga gamblang dan selaras. Oleh karenanya, ajaran moderasi dapat menjelaskan pandangan juga penjelasan tentang islam yang

²⁸M. Zidni Nafi, "Contoh Moderasi Beragama di Tengah Pandemi", <https://iqra.id/contoh-moderasi-beragama-di-tengah-pandemi-229963/>, diakses tanggal 06 Juli 2021.

mengedepankan sifat manusawi dan mengerti dan memahami akan keberagaman.²⁹

Mengakui keberadaan pihak lainnya, menghargai pula pendapatnya, menoleransi adanya SARA yang beda-beda, serta tidak melakukan pemaksaan secara kasar sekehendaknya merupakan bentuk perwujudan dari moderasi beragama.³⁰

b. Prinsip-prinsip / Pilar Moderasi Beragama

Wasathiyah atau moderasi sesungguhnya memiliki beberapa prinsip atau disebut pula dengan pilar penting moderasi beragama yaitu :

Pertama, pilar keadilan yang mempunyai makna sebuah kesetaraan dan kesamaan hak setiap orang. Sehingga berlaku adil merupakan suatu bentuk moderasi, yang berarti tidak mengurangi maupun melebih-lebihkan.³¹ Seseorang yang adil dapat diibaratkan sebagai seseorang atau pejalan yang arahnya lurus dan menyikapi segala hal dengan pengukuran yang seimbang atau sebanding dan setara serta tidak dobel. Makna keadilan juga merupakan sebuah tindakan yang menggunakan pertimbangan seperti sebagaimana fungsi dan kegunaan atau perannya. Di dalam Al-Qur'an kata keadilan memiliki tiga bentuk kata sebagai penyebutnya yakni *Al-Qist*, '*adl*', dan *Al-Mizan*. Untuk term '*adl*' memiliki pengulangan

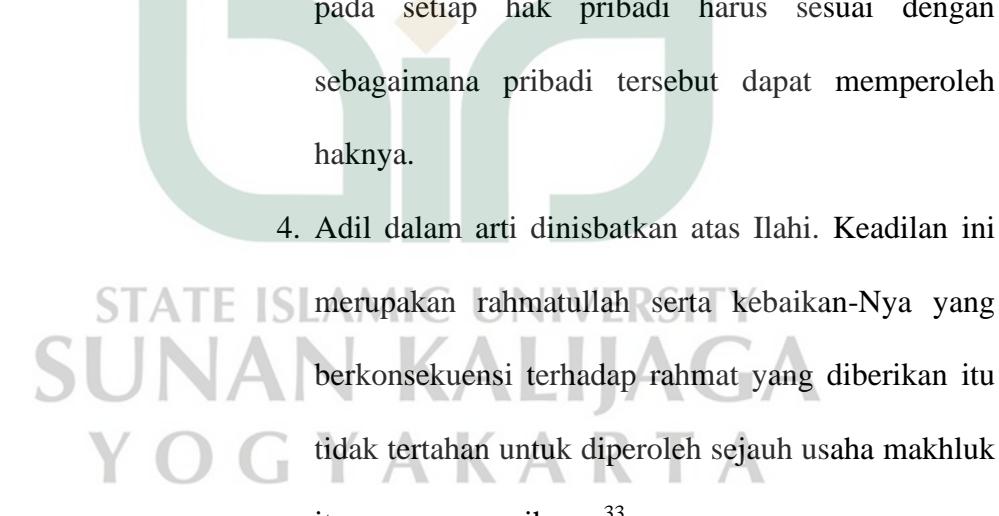
²⁹Rigen, *Strategi Penyebaran Ideologi*, hlm. 15.

³⁰Anjeli Aliva Purnama Sari, "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam", Skripsi (Bengkulu: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), hlm. 31.

³¹Khoirul, "Pesan Dakwah Moderasi", hlm. 119.

kata sebanyak 28 kali yang kemudian menjadikan istilah keadilan memiliki makna lebih dari satu. Adapun empat penafsiran dari para ulama mengenai kata keadilan yaitu :

1. Adil dalam arti kesamaan, yaitu mengenai setiap individu yang memiliki hak yang sama³²
2. Adil dalam arti sebanding, yaitu pengukuran dari keadaan yang setara /setimbang, diketahui dari sekelompok orang dengan banyak ragamnya dan memiliki kesamaan tujuan sesuai dengan ketentuan yang dapat dipenuhi oleh setiap anggota di dalamnya.
3. Adil dalam arti perhatian, yaitu mengenai atensi pada setiap hak pribadi harus sesuai dengan sebagaimana pribadi tersebut dapat memperoleh haknya.
4. Adil dalam arti dinisbatkan atas Ilahi. Keadilan ini merupakan rahmatullah serta kebaikan-Nya yang berkonsekuensi terhadap rahmat yang diberikan itu tidak tertahan untuk diperoleh sejauh usaha makhluk itu mampu meraihnya.³³



³²Nurhidayanti, *Unsur-Unsur Moderasi Beragama dalam Kitab Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab : Analisis Tafsir Maqasidi*, Tesis (Yogyakarta: Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021). hlm.40.

³³*Ibid.*, hlm. 41.

Keadilan menurut terminologinya merupakan semua bentuk perilaku, keputusan, serta perbuatan yang berkeadilan dengan mengandung beberapa ciri diantaranya:

- Tidak melebih maupun mengurang dari yang sebenarnya dan seperti bagaimana mestinya.
- Tidak memihaki dan membuat keputusan yang berberat /ringan pada pihak sebelah.
- Sebanding dengan kapabilitas dan kapasitas, status atau tingkatan serta keterampilannya
- Bersiteguh pada keadaan yang benar
- Tidak sekehendak hati sendiri

Dalam berucap harus sesuai kebenaran tanpa rasa takut

kecuali kepada Allah SWT. Adapun penetapan sebuah kebenaran tentang segala permasalahan agar diselesaikan sesuai pada peraturan yang ada dalam agama. Sesungguhnya kebenaran merupakan dasar dari perilaku adil.³⁴

Kedua, pilar keseimbangan (*tawazun*) memiliki makna yaitu anugerah yang diberikan kepada setiap individu sesuai hak masing-masing tanpa ada unsur menambah dan juga mengurangi.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya kedisiplinan yang tegas dan menghindari perilaku kekerasan maupun keekstreman.³⁵ Poin keseimbangan menjadi pokok utama dalam

³⁴Rendra Widyaksono,SH, “Konsep Keadilan Menurut Al-Qur’an”, <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/konsep-keadilan-menurut-al-qur-an-rendra-widyakso-sh-12-7>, diakses tanggal 10 Oktober 2022.

³⁵Nurhidayanti, *Unsur-Unsur Moderasi*, hlm. 42.

moderasi untuk mewujudkan pilar pertama yang sudah dijelaskan diatas. Allah juga telah menyusun secara rapi segala hal yang ada di dunia ini agar seimbang dan sesuai kadarnya agar tidak terjadi suatu tabrakan antara hal satu dengan hal lainnya.³⁶

Keseimbangan adalah salah satu prinsip yang diajarkan dalam Islam. Adanya prinsip ini dapat melahirkan rasa bahagia yang ditunjukkan dengan kedamaian atau tenteram dan sejahtera.³⁷ Adapun bentuk perilaku sebagai ciri-ciri dari keseimbangan yaitu:

- Berperilaku *ta'adul* (padanan dari sikap *al-'adl*, apa adanya & netral)
- Bersikap seimbang dalam kebutuhan dunia maupun akhirat
- Tidak menyimpang dari garis ketetapan-Nya

Ketiga, yaitu pilar toleransi. Dengan adanya keanekaragaman bangsa, sebuah konflik pasti akan muncul. Hal ini dikarenakan pribadi tidak dapat mengendalikan diri dan terkalahkan oleh keegoisan yang kemudian terkadang berlanjut dengan mengecap jelek agama lain kecuali agamanya. Keadaan atau konflik tersebut dapat diatasi dengan selalu berfikiran positif dan menguatkan lagi konsep toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanpa adanya toleransi tentu banyak konflik akan terus bermunculan.³⁸ Bersikap toleran juga diperlukan dalam

³⁶Khoirul, "Pesan Dakwah Moderasi", hlm. 119.

³⁷Muchamad Sugarindra., "KESEIMBANGAN", <https://industrial.uii.ac.id/keseimbangan/>, diakses tanggal 10 Oktober 2022.

³⁸*Ibid.*, hlm. 42-43.

menafsirkan ajaran Islam. Menghargai pendapat yang berbeda atas keheterogenan yang ada. Bahkan Allah juga sudah memberikan rasa tasamuh kepada hamba-Nya.

Toleransi sama halnya dengan menghargai atas sesuatu yang berbeda bahkan berlawanan dengan diri sendiri. Toleransi juga merupakan sikap yang memperbolehkan dan membiarkannya. Tidak ada pembernan atas perilaku toleransi di dalam keberagamaan yang mencakup kepercayaan atau iman dan ketuhanan karena dalam pandangan moderasi, agama yang diyakini oleh setiap orang adalah benar bagi yang menganutnya. Sehingga toleransi yang diperbolehkan adalah pada ranah kesosialan & kemanusiaan.³⁹

Bentuk dari perilaku tasamuh dapat dicontohkan seperti ciri-ciri yang ada dibawah ini:

- Memahami pendapat yang berbeda selagi tidak menyimpang dari prinsip-prinsip yang diajarkan Islam
- Menerima & memperkembangkan budaya terbaik sesuai yang diajarkan Islam dengan tidak memandang dari mana kehadirannya
- Selalu toleran dalam bergaul antar sesama

³⁹Mustaqim Hasan, “Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa”, Jurnal Mubtadiin, vol. 7: 02, (Juli-Desember, 2021), hlm. 117.

- Menciptakan pergaulan yang baik dengan berlandaskan rasa saling memahami dan menghargai.⁴⁰

Melihat moderasi yang identik dikaitkan dengan keagamaan sebagaimana pengertiannya moderasi adalah berupa keseimbangan, yaitu tidak kurang dan juga tidak lebih sehingga berkaitan dengan kata dasar nya yaitu moderat. Kemudian dari kata moderasi tersebut juga sering dikaitkan dengan keagamaan sehingga dapat diambil pokok inti bahwasannya moderasi beragama adalah adalah suatu cara pandang agar senantiasa tidak berat di kanan ataupun di kiri dalam konteks agama agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami agama yang nantinya dijadikan sebagai pedoman hidup.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dalam pengertiannya, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terjadi secara alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang ada atau sedang berlangsung. Adapun hasil dari penelitian kualitatif yaitu lebih memberikan penekanan pada sebuah makna ketimbang generalisasi.

⁴⁰Nofita Andria Safitri, *Implementasi Nilai At-Tawasuth (Moderat) Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Pendidikan Karakter di MA Aswaja Ngundut Tulungagung*, Skripsi (Tulungaagung: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Satu Tulungagung, 2017). hlm. 17.

Peneliti pun juga melakukan penelaahan secara mendalam mengenai data-datanya.

2. Unit Penelitian

Objek penelitian merupakan satuan yang dijadikan acuan pada penelitian. Objek penelitian ini adalah tentang pesan moderasi yang meliputi tiga prinsip yaitu keadilan, toleransi dan keseimbangan.

Subjek penelitian yaitu suatu hal sebagai tempat diperolehnya informasi-informasi atau data tentang objek penelitian. Subjek penelitian disini adalah tayangan video yang berjudul “Blak-blakan Deddy Corbuzier Soal Faktor Utama Pindah Agama Part 1B”. Subjek penelitian tersebut dipilih berdasarkan penonton terbanyak dari beberapa *channel* video wawancara mualaf Deddy Corbuzier yang lain di tahun 2022 ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fakta dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kevaliditasannya. Dalam hal ini teknik pendokumentasiannya berupa penelaahan dokumen lewat beberapa *scene* juga dialog dari tayangan video wawancara Deddy Corbuzier oleh Hotman Paris yang menunjukkan adanya pesan moderasi beragama.

4. Teknik Analisis Data

Bentuk penganalisaan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotik yang pada hakikatnya diartikan sebagai kajian untuk

memahami teks atau kelinguistikan dari tanda-tanda yang ada guna membantu para penonton untuk mengetahui pesan-pesan yang termuat di dalamnya.⁴¹ Adapun beberapa pengembangan tentang analisis semiotika, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis semiotik John Fiske. John Fiske mengartikan semiotika adalah ilmu tentang pertanda dan makna yang berasal dari dalam teks media atau studi mengenai cara menampilkan makna lewat sebuah tanda. Tanda atau kode televisi ini merupakan teori yang telah diutarakan olehnya, atau biasanya disebut dengan kode televisi. Menurutnya, tanda-tanda yang terlihat dalam tayangan yang ada di televisi itu memiliki keterkaitan yang memiliki nilai kebermaknaan tersendiri.⁴² Oleh karenanya setiap orang pastilah memiliki pandangan dan pendapat yang berbeda-beda terhadap sesuatu yang dilihatnya contohnya adalah tayangan televisi dan hal itu disesuaikan dengan latar dari keadaan disekitarnya.⁴³ Hal inilah yang dinamakan sebagai proses pengolahan informasi tersendiri melalui alat indera berdasarkan referensi dan pengetahuan yang ada pada khalayak televisi.⁴⁴

Tayangan di televisi yang nyatanya sudah ter-encode oleh kode-kode sosial tersebut mengandung tiga level tahapan meliputi :

- 1) Level Realitas / Kode Realitas Tampilan

⁴¹Ali Romdhoni, *Semiotik Metodologi Penelitian*, (Depok: Literatur Nusantara, 2016), hlm. 7.

⁴²Mufliah, *Pola Interaksi Sosial*, hlm. 25.

⁴³Della Fauziah Ratna Puspita, dkk. “Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah”, *Jurnal Kajian Televisi Dan Film*, vol. 2: 2 (September, 2018), hlm.163.

⁴⁴Erik Pandapotan Simanullang, “Representasi Poligami Dalam Film Athirah (Studi Analisis Semiotika John Fiske)”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 5: Edisi I (Januari – Juni, 2018), hlm. 6.

Pada level ini sebuah kode atau tanda di tunjukkan berdasarkan segi realisasi yang ditampilkan seperti pakaianya, lingkungan disekitar, perilaku, dialog, gestur, ekspresi, dan lain-lain.

2) Level Representasi

Peristiwa pada level ini berupa peristiwa yang ditandakan pada penampilan segi kode teknis, seperti teknik kamera, pemilihan latar tempat dan warna layar belakang, pencahayaan, editan, pemilihan musik, dan lain-lain. sedangkan yang ada dalam bahasa gambar dan pertelevision, poin-poin yang disebutkan tadi nantinya akan dilakukan transmision yang menggambarkan sebagai representasi dari aktualisasi karakter, narasi, percakapan, latar dan lain-lain.

3) Level Ideologi / Kode Ideologis

Kode ideologis yang dimaksud sebagai bentuk tanda atau kode yaitu tentang kepatriarkian, individualisme, ras atau golongan, kelas, *matrialism*, *kapitalism* dan lain - lain.⁴⁵

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Peneliti memilih semiotik John Fiske ini untuk digunakan sebagai alat untuk dilakukannya analisis data. Kemudian, data yang diolah nantinya berbentuk dialog dan *scene* dalam video tayangan *channel youtube* Hotman Paris Show tentang Deddy Corbuzier season “Blak-blakan Deddy Corbuzier Soal Faktor Utama Pindah Agama Part 1B”. Dialog dan *scene* dalam video tayangan tersebut selanjutnya

⁴⁵Ibid., hlm. 7.

dikelompokkan berdasarkan kajiannya tentang pesan moderasi beragama (objek penelitian) dalam *scene* nya. Selanjutnya, dari setiap kelompok tersebut akan dilakukan analisis menggunakan sebuah alat yakni analisis semiotik.Pada tahap penganalisisan, terdapat beberapa urutan yang akan dilakukan peneliti, yaitu :

- 1) Mengidentifikasi dialog di video tayangan tersebut secara visual maupun verbal (dialog) yang mengandung makna dari pesan moderasi beragama.
- 2) Memadankan tanda-tanda yang ada dengan indikator dan kemudian dilakukan penguraian atas kesesuaian tanda-tanda tersebut.
- 3) Melakukan penafsiran dan mengambil kesimpulan dari penganalisisan yang telah dilakukan.



G. Sistematika Pembahasan

Berikut susunan pembahasan dalam skripsi ini yang terbagi ke dalam empat bagian pembahasannya, yakni :

BAB 1: Berisi pendahuluan mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai deskripsi singkat dari penggambaran seluruh penelitian yang termuat.

BAB 2: Berisi penggambaran umum, yaitu tentang deskripsi program acara Hotman Paris Show, sinopsis video, dan proyeksi pesan moderasi beragama. Di mana pada video yang diunggah di *channel youtube* tersebut menceritakan kisah Deddy Corbuzier yang belum lama itu menjadi mualaf.

BAB 3: Berisi inti dari penelitian ini yang merupakan pembahasan tentang analisis dari tanda – tanda adanya pesan moderasi dalam tayangan video *channel youtube* Hotman Paris Show. Pembahasan analisis yang sudah dideskripsikan tersebut selanjutnya dikaitkan dengan teori yang memiliki hubungan dan nilai relevansi yang sesuai.

BAB 4: Merupakan penutup, meliputi : kesimpulan, saran – saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan :

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan tentang pesan moderasi beragama *channel* Hotman Paris Show bersama Deddy Corbuzier di Part 1B menggunakan analisis semiotik John Fiske. Kesimpulan yang diperoleh dari sekumpulan tanda juga sikap yang memuat tindakan dan pemikiran moderat yang telah ditelusuri untuk menjawab rumusan permasalahan, ternyata makna moderasi beragama dalam talkshow Hotman Paris Show season bersama Deddy Corbuzier di Part 1B tersebut yaitu menjalani kehidupan secara jujur, apa adanya serta tanpa kepalsuan, terlebih kehidupan itu selalu berubah-ubah, berputar dan selalu ada pro-kontra atas sebuah keputusan yang perlu disikapi dengan imbang. Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan sejumlah indikator pesan non verbal yang memuat moderasi beragama di antaranya :

1. Toleransi dan keseimbangan

Pesan ini ditemukan dalam *scene* prolog (ke satu) dan juga terdapat pula di adegan dialog pertanyaan ke empat. Dalam dialog yang ke satu (prolog) ini bentuk pesan moderasi beragama yang tergambar adalah penyesuaian diri dengan agama lain, yang mana pada saat itu dari pembawa acara dan bintang tamu berbeda agama namun tetap terlihat dekat dan akrab. Tidak ada tindakan memprovokasi maupun

mengintervensi meskipun talkshow tersebut terkenal dengan gaya blak-blakannya. Saking akrabnya, Deddy membercandaikan Hotman dengan memperkenankannya untuk berpindah agama.

Kemudian dalam adegan ke empat ditemukan pesan moderasi beragama tentang toleransi dan penyesuaian diri pada lingkungan sekitar beserta kebudayaannya dengan menampakkan Deddy Corbuzier yang pernah hidup diantara para muslim yang mengagumkan dan luar biasa saat dirinya masih menganut keyakinannya yang lama. Perlu diketahui juga bahwa konsep toleransi seperti yang diketahui merupakan salah satu pilar penting moderasi beragama yang berkaitan dengan sikap memahami dan menghormati sehingga senantiasa mengusakan adanya perdamaian antar umat beragama.

2. Berpola pikir terbuka

Pesan moderasi beragama yang kedua ini ditemui pada adegan dialog pertanyaan yang ke dua dan ke lima. Dalam dialog yang ke dua pesan untuk berpola pikir terbuka diperlihatkan dalam karakter yang dimiliki Deddy serta gayanya dalam bercerita. Seseorang yang berpemikiran terbuka memiliki jiwa yang disiplin juga tegas untuk mewujudkan keadilan. Tidak berat sebelah, tidak menambah dan juga tidak mengurangi. Hal ini ada dalam dialog pertanyaan ke lima yang ditunjukkan dengan Deddy yang tidak otoriter kepada anak kandungnya, Azka.

3. Ramah dan bersahabat.

Pesan ini terdapat dalam dialog pertanyaan yang ke dua. Dimana berkaitan dengan pemikiran yang terbuka dan memiliki sikap yang ramah dan hal ini terlihat dalam cara Deddy saat mengobrol yang disertai dengan senyuman, canda dan tawa.

4. Hidup rukun dan berdampingan.

Pada dialog pertanyaan ke empat menampilkan kehidupan yang rukun dan berdampingan dari Deddy yang saat itu masih non muslim memiliki tetangga yang mayoritas muslim. Meskipun begitu, baik dari para muslim maupun Deddy yang non muslim, keduanya tidak saling menonjolkan diri. Dari sikap tersebut sebagai individu yang berkarakter moderat tidak akan merasa dirinya yang paling benar sendiri.

5. Rasa kebersamaan.

Rasa kebersamaan yang tergambar dalam dialog pertanyaan terakhir penutup season Part 1B. Kebersamaan yang digambarkan adalah tentang muslim yang dikagumi luar biasa oleh Deddy dan juga Hotman karena kekompakannya untuk terus bersatu. Dari sikap bersatu, rasa toleransi akan tercipta untuk mewujudkan keharmonisan bangsa Indonesia.

Sebagai ideologi di negara Indonesia, sesungguhnya pancasila juga memiliki makna sebagai titik tengah atau penyeimbang untuk membangun bangsa dan negara yang sifatnya tidak hanya duniawi (materi secara fisik) saja, tetapi juga yang bersifat surgawi maupun spiritualitas yang berguna bagi Sumber Daya Manusia. Semua umat manusia dari agama satu dan satunya memiliki materi tentang ajaran menjadi moderat. Kepemilikan moderat adalah milik semua umat. Ajaran *wasatha* dalam Islam mempunyai pengertian moderat. Refleksi dari pilar-pilar yang meliputi adil, seimbang dan toleran membantu pemahaman konsep yang ada di dalamnya. Upaya-upaya yang dilakukan dalam penerapannya pun juga dimaksudkan untuk membentuk generasi moderat yang tidak gampang dihasut dan dipengaruhi paham-paham di luar sana seperti radikal dan lainnya yang menyebar lewat dunia internet /maya.

B. Saran

Dari paparan kesimpulan tersebut, peneliti kedapatan sejumlah saran yang meliputi berikut di bawah ini :

1. Dikarenakan ada bermacam-macam pesan moderasi beragama yang terdapat dalam video wawancara Deddy Corbuzier sebagai mualaf part 1B, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya mengenai pesan moderasi beragama dapat lebih dikembangkan lagi terutama dalam penganalisisan yang berkaitan dengan unit amatan berupa talkshow ataupun

acara televisi lainnya. Hal ini mengingat tentang penelitian dengan tema yang serupa masih jarang ditemukan dan kebanyakan yang diteliti adalah tentang film, animasi ataupun tayangan yang didominasi dengan gambar bergerak.

2. Bagi para penikmat tayangan televisi yang menonton secara langsung ataupun yang melalui media agar lebih pandai-pandai lagi dalam menafsirkan tayangan. Apalagi dalam keanekaragaman di negara ini yang terpenting adalah persatuan. Jangan sampai ada tindakan juga kalimat yang dapat menimbulkan konflik sehingga terjadi perpecahan dan berlari kepada tindakan-tindakan yang dilarang oleh agama maupun hukum yang tidak sesuai dengan norma.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Syukur dan Agus Hermanto, *Konten Dakwah Era Digital (Dakwah Moderat)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021)

Ali Romdhoni, *Semiotik Metodologi Penelitian*, (Depok: Literatur Nusantara, 2016)

Amirul Muknin, *Taktik Impression Management Dddy Corbuzier (Analisis Isi Kuantitatif Tayangan Youtube Wawancara Dddy Corbuzier Sebagai Mualaf)*. Diakses dari https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/46660/1/14210082_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. Pada tanggal 29 Desember 2021 pukul 00:21

Andrea Lidwina, *94% Orang Indonesia Akses Youtube dalam Satu Bulan Terakhir*. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/94-orang-indonesia-akses-youtube-dalam-satu-bulan-terakhir>. Pada tanggal 18 November 2021 pukul 17:55

Andrik Purwasito, “*Analisis Pesan Message Analysis*”. Diakses dari <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/download/434/262>. Pada tanggal 07 Mei 2022 pukul 14.55

Ani Ni'matul Khusna, “*Representasi Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Kanal Youtube Dddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*”. Diakses dari <https://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/10878>. pada tanggal 9 Februari 2022 pukul 21:28

Arif Ramdan Sulaeman,dkk. “*Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh*”. Diakses dari <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/download/1009/777>. Pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 22.22

Binusuniversity, *Produksi Konten Media Televisi*, Diakses dari <https://binus.ac.id/bandung/2021/09/produksi-konten-media-television/>, pada tanggal 12 Mei 2022, pukul 19.30 WIB

Della Fauziah Ratna Puspita dan Lis Kurnia Nurhayati, *Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah*. Diakses dari <https://jurnal.unpad.ac.id/protvf/article/view/20820>. Pada tanggal 12 November 2021 pukul 14.08

Elfira Rose Ardiansari, *Representasi Toleransi Dalam Film ‘My Name is Khan (Analisis semiotik Terhadap Tokoh Rizwan Khan)*. Diakses dari http://digilib.uin-suka.ac.id/14623/1/10210060_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf. Pada tanggal 15 November 2021 pukul 19.02

Erik Pandapotan Simanullang, *Representasi Poligami Dalam Film Athirah (Studi Analisis Semiotika John Fiske)*. Diakses dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/18826/18197>. Pada tanggal 15 November 2021 pukul 20.33

Fazrian Noor Romadhon, “*Meme Adalah Pesan : Analisis Akun Instagram Capres-Cawapres Fiktif @Nurhadi_Aldo Dala Mengkritik Fenomena Sosial*”. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/230363822.pdf>. Pada tanggal 08 Mei 2022, pukul 14.34 WIB

Fisipol, *Komunikasi yang efektif*, Diakses dari <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2020/12/23/komunikasi-yang-efektif>, pada tanggal 27 April 2022, pukul 22.20 WIB

H. Achmad Ridho Amir, *Moderasi Beragama, Solusi Brilliant atas Problematika Keumatan dan Kebangsaan*, Diakses dari <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/moderasi-beragama-solusi-brilliant-atas-problematika-keumatan-dan-kebangsaan>, pada tanggal 16 Januari 2022, pukul 23.25 WIB

<Https://stats.video/youtube-channel-statistics/hotman-paris-show>

<Https://www.youtube.com/c/HotmanParisShow/about>

Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019)

Kendall Malik, *Kapita Selekta Desain : Suatu Pengantar dalam Perkembangan dan Pengaruh Desain*, (Sumatera Barat: LPPMPP ISI Padangpanjang, 2016)

Kodrat Eko Putro Setiawan dan Andayani, *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*, (Jawa Barat: Eduvision, 2019)

M. Fikri AR, *Konflik Agama dan Konstruksi New Media (Kajian Kritis Pemberitaan Konflik Di Media Berita Online)*, (Malang : Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2015)

M. Ronot Rigen, *Strategi Penyebaran Ideologi Islammoderat Dalam Media NU Online*. Diakses dari https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45301/1/16210022_BAB-I_IV-atau-

V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. Pada tanggal 15 Januari 2022 pukul 11.46 WIB

M. Zidni Nafi, *Contoh Moderasi Beragama di Tengah Pandemi*, Diakses dari <https://iqra.id/contoh-moderasi-beragama-di-tengah-pandemi-229963/>. Pada tanggal 06 Juli 2021 pukul 21:32 WIB

Made Dwi Subudi Darma, dkk, “*Motif Dan Kepuasan Remaja Kota Denpasar Menonton Tayangan Hotman Paris Show Melalui Youtube*”. Diakses dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1191185>

Moh. Khoirul Fatih, *Pesan Dakwah Moderasi Beragama Dalam Program Muslim Travelers NET TV Tahun 2020 (Analisis Tayangan Komunitas Muslimah Di Irlandia)*. Diakses dari <https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/alamtaraok/article/download/588/417/>. Pada tanggal 13 November 2021 pukul 13.02

Mufliah, *Pola Interaksi Sosial Umat Beragama dalam animasi Upin & Ipin di Youtube pada Episode Tahun Baru Imlek (Analisis Semiotika John Fiske)*. Diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42888/>. Pada tanggal 12 November 2021 pukul 14.00

Nico Tanail Bangun, *Pentingnya Komunikator Pelayanan Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Terkait Covid-19*, Diakses dari <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--pentingnya-komunikator-pelayanan-publik-dalam-meningkatkan-kualitas-informasi-terkait-covid-19>. Pada tanggal 10 Mei 2022, pukul 17.33 WIB

Nurhidayanti, *Unsur-Unsur Moderasi Beragama dalam Kitab Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab : Analisis Tafsir Maqasidi*. Diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45354>. Pada tanggal 07 November 2021 pukul 19.17

Priana Putra Gumelar, “*Strategi Produser Program Acara Hotman Paris Show dalam Menentukan Narasumber Sesuai Tema*”, Diakses dari <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-14304-BabI.Image.Marked.pdf>. Pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 15:43

Selviya Dyah Ayu Sari, *Pengaruh Konten Youtube Indira Kalistha Terhadap Minat Belajar Make Up (Survei Pada Siswi SMP Al-Azhar 26 Yogyakarta)*. Diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44726/>. Pada tanggal 14 November 2021 pukul 17.26

Silma Rahmah Alfafa I, *Hierarki Pengaruh Pemberitaan Pindah Keyakinan Deddy Corbuzier Di Detikcom*. Diakses dari <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kpi/article/view/18077>. Pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 21:28

Stenly Watupongoh, dkk. *Tanggapan Masyarakat Pada Program Acara Hotman Paris Show I NEWS TV Kelurahan Bitung Kecamatan Amurang Minahasa Selatan*. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33463>

Tri Weda Raharjo, *Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Di Youtube*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020)

Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020)

Yanuar Dwi Aryani, *Representasi Sabar Dalam Film Air Mata Fatimah (Analisis Semiotik Pada Tokoh Fatimah)*. Diakses dari https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45314/1/16210075_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. Pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 17.59

Yeni Setyowati dan Agus Naryoso, “*Analisis Kemampuan Public Speaking dan Komunikasi Konvergensi Host Pada Acara Talk Show Mata Najwa Metro TV*”. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/viewFile/24480/22085>. Pada tanggal 12 Mei 2022 pukul 22.59 WIB

Yesi Puspita, *Pemanfaatan New Media dalam Mewujudkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay*. Diakses dari <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/download/1180306/256>. Pada tanggal 12 Maret 2022 pukul 21.10

Yudhi Herwibowo, *YouTube*, (Yogyakarta: B-first, 2008)

Zaenab Pontoh, M. Farid, *Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama*. Diakses dari <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/persona/article/view/495/455>. Pada tanggal 09 Februari 2022 pukul 19.52